

## ABSTRAK

**Khusnul Maszuniari. 170104020156.** “Pemahaman Abdullah Saeed tentang Ayat-ayat Al-Qur’an mengenai Kesetaraan Gender dalam Karyanya *Islam In Australia*”. Pembimbing: (1) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag (2) Husnul Khotimah, M.Ag, pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata kunci:** *Abdullah Saeed, Ayat-ayat Al-Qur’an, Islam In Australia, Kesetaraan Gender, Pemahaman.*

Salah satu pengaplikasian penafsiran Al-Qur’an yang sarat dengan isu-isu sosial adalah pembahasan tentang gender dan kesetaraan gender. Superioritas laki-laki dan inferioritas perempuan menjadi masalah sosiologis selama ini. Masalah yang bersifat sosiologis seringkali menjelma menjadi teologis dan tetap dipertahankan, meskipun kondisi sosiologisnya telah berubah. Abdullah Saeed sebagai salah satu mufasir kontemporer meyakini bahwa Al-Qur’an tidak mendiskriminasi perempuan dan memberikan hak-hak yang sama kepada laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemikiran ayat-ayat kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed serta konsep kesetaraan gender dalam karyanya “Islam In Australia.”

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan studi pemikiran tokoh tafsir yang berdasarkan pola kajian tahlili. Teknik pengumpulan data penelian ini menggunakan analisis deskriptif dan interpretatif kontekstual. Data yang diteliti dalam penelitian ini ayat-ayat tentang kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed dan konsep kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed dalam karyanya “Islam in Australia.” Sumber data penelitian ini diambil dari buku “Islam in Australia”, Al-Qur’an, dan karya-karya lain dari Abdullah Saeed terkait kesetaraan gender.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Abdullah Saeed memiliki kecenderungan berpikir kontekstual menggunakan beberapa metode untuk memahami ayat-ayat kesetaraan gender, di antaranya konsep wahyu, dan *ethico-legal teks* serta hirarki nilai teks Al-Qur’an. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa Islam mendukung kesetaraan gender. Kedua, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang ayat-ayat kesetaraan gender dalam Al-Qur’an. Ketiga, penelitian ini dapat digunakan untuk mempromosikan kesetaraan gender di masyarakat Muslim.